

## PUBLIKASI PERS

JUDUL : KENALI PENYAKIT KULIT DERMATITIS!

MEDIA : KEDAULATAN RAKYAT

TANGGAL : 24 MARET 2016

# Kenali Penyakit Kulit Dermatitis!

**APAKAH** kulit Anda pernah mengalami kemerahan dan gatal dalam jangka waktu lama setelah mencuci dengan detergen? Jika Ya, bisa jadi Anda terkena dermatitis.

Gangguan kesehatan pada kulit ini berupa peradangan yang bukan disebabkan infeksi ataupun keganasan. Selain berupa kemerahan, bentuk lain dari dermatitis di antaranya kulit pecah-pecah dan disertai rasa gatal.

Secara umum faktor penyebab dermatitis dibagi dua, yaitu faktor luar (*eksogen*) dan faktor dari dalam (*endogen*). *Dermatitis seboroik* dan *dermatitis atopik* adalah dua jenis eksim yang terjadi karena faktor dari dalam.

"Pada kasus dermatitis *seboroik*, permukaan kulit menjadi bersisik dan muncul ketombe, sedangkan dermatitis *atopik* (eksim) biasa terjadi pada bayi berupa ruam-ruam merah pada kulit bagian tubuh yang terkena gesekan," jelas dokter spesialis kulit dan kelamin Rumah Sakit Dr Sardjito, dr Fajar

Waskito SpKK(K) MKes, Selasa (22/3).

Fajar menjelaskan, kasus dermatitis karena faktor *eksogen* adalah *dermatitis kontak* atau alergi pada kulit menimbulkan iritasi karena terjadi kontak dengan iritan. Beberapa zat penyebab iritasi di antaranya logam nikel, pewangi, kosmetik, detergen dan serangan serangga tomcat. Reaksi alergi bisa berupa rasa terbakar ataupun gatal.

"Penanganan dermatitis karena faktor *eksogen* sebenarnya sangat sederhana, yaitu menjauhi faktor penyebabnya dan jangan sampai iritan mengenai kulit lagi," kata Kepala Divisi Dermatoalergologi Fakultas Kedokteran UGM itu.

### Faktor Genetik

Dijelaskan Fajar, keberadaan obat-obatan pun hanya berfungsi menghilangkan gejalanya, seperti gatal-gatal yang bisa disembuhkan dengan obat anti gatal. Sebab, pada prinsipnya kasus tersebut bisa sembuh sendiri. Perlakuan ini juga hampir sama dengan kasus *endogen*. Pada orang dengan kasus *atopik*, pencegahannya jangan mandi memakai air hangat, berendam, digosok dengan sabun kuat-kuat.

Pada kasus dermatitis karena faktor *endogen*, faktor genetik juga menjadi penentu. Apabila seseorang mengalami eksim, bisa jadi ada anggota keluarga



DOK. obatpenyakitkulitdermatitis.wordpress.com

lain yang mengalami hal sama.

"Faktor bakat tak akan muncul menjadi penyakit jika tidak ada penyebabnya. Biasanya orang yang terkena dermatitis, untuk sembuh bisa mencapai tiga bulan bahkan lebih, namun bentuk kesembuhan tetap berupa kulit kering sehingga butuh pelembab ataupun sabun *ber-moisturizer*," ungkap Fajar yang juga Kepala Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FK UGM.

Menurut Fajar, sebagai langkah pencegahan selain menjauhi penyebab (khususnya dermatitis *atopik*) seperti air hangat dan detergen keras, juga selalu menjaga kebersihan badan.

Keberadaan keringat berlebih di tubuh menjadi sebuah pemicu, terlebih ketika bereaksi dengan panas matahari.

Pakaian bersih, longgar dan mampu menyerap keringat sangat disarankan bagi mereka yang memiliki gangguan dermatitis *atopik*.

"Kebersihan tempat tidur dan kelembaban udara yang cukup baik mampu mencegah munculnya dermatitis *atopik* pada seseorang. Sebab, alergen berupa debu yang ada di udara juga bisa menjadi pemicu," terang Fajar.

Ia juga menambahkan, pada beberapa kasus, dermatitis bisa menjadi luka infeksi. Hal ini terjadi karena kulit yang terasa gatal terus digaruk hingga menimbulkan luka. Dari luka yang terbuka itu, kuman bisa dengan mudah masuk dalam tubuh. Namun demikian tidak sampai mengancam keselamatan seseorang yang terkena dermatitis. ■ Fajar